

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan cara yang telah dilakukan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik jasmani dan rohani. Dan pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan dari satu ke generasi. Dan tujuan pendidikan mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dengan adanya pendidikan maka seorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan juga masyarakat. Pendidikan juga merupakan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga ngera yang demokratis. Pendidikan disini kita tidak hanya belajar di dalam sekolah/formal akan tetapi kita juga membutuhkan pendidikan non formal karena kenapa mencari ilmu tidak hanya di dalam sekolah akan tetapi di luar juga kita membutuhkannya.

Didalam pendidikan kita butuh aspirasi/ dorongan, pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai komponen yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu komponen dari sistem pendidikan adalah sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar. Agar diperoleh hasil yang maksimal dengan tingkat interaksi yang tinggi, maka proses interasi perlu dikembangkan secara sistematis. Didalam pembelajaran kita membutuhkan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan perubahan dan perkembangan sesuai perkembangan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. dalam pengertian yang sederhana, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun.¹ Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya² perpustakaan juga bagian yang tidak terlepas dari siswa- siswi, dimana sebagai tempat menyediakan literatur-literatur yang mendukung kegiatan sekolah.³ keberadaan perpustakaan saat ini menjadi penting diberlakukannya dan diharapkan perpustakaan sekolah dapat menunjang proses pembelajaran disekolah untuk sumber belajar bagi warga sekolah.⁴

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan umumnya.⁵ Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, penyimpanan.⁶ Peran perpustakaan sekolah sangatlah signifikan dalam mencerdaskan masyarakat penggunanya, khususnya dalam mencetak siswa berprestasi, peran perpustakaan akan maksimal jika

¹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISHER 2007), hlm. 19

² Slamet Pebrianto, "Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan" *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan edukasi*, Vol. 2 No. 2, (Tahun 2010), hlm. 43

³ Mira Afrina Dan Ali Ibrahim, "Rancang Bangun *Electronic Costumer Relationship Manegement* (E-CRM) Sebagai Sistem Informasi Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Ilmu Komputer Unsri" *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol. 5 No. 2, (Tahun 2013), hlm. 629

⁴ Darmono, "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar" *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Vol. 1 No. 1, (April 2007), hlm. 10

⁵ I Ketut Widiasta, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, TAHUN. 1. No. 1, (April 2007), hlm. 1

⁶ Fitri Nurlaela, "Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari" *Jurnal IJNS*, Vol. 2 No. 4, (Oktober 2013), hlm. 20

didukung oleh pihak kepala sekolah. namun keberhasilan perpustakaan tidak akan lepas dari strategi-strategi kepala sekolah.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana.⁷ Dan kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.⁸ Secara umum kepala sekolah disini harus mempunyai kompetensi salah satunya kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi kompetensi sosial⁹ tugas pokok kepala sekolah terdiri dari pencipta komunitas pembelajar, *leader, manajer, dan supervisor*. Kepala sekolah sebagai pencipta komunitas pembelajaran merupakan manifestasi dan kompetensi kepribadian kepala sekolah, pada dasarnya merupakan seseorang yang memiliki semangat belajar dan mau membelajarkan seluruh anggota sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah.¹⁰

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa di isi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus di tentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas. Oleh sebab itu, kepala sekolah hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang di

⁷ Sri Banun, Yusrizal Dan Nasir Usman, "Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP NEGERI 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4. No. 1, (Februari 2016), hlm.138

⁸ Mohammad Juliantoro, "Peran Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 5. No. 2 (Oktober 2017), hlm. 25

⁹ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hlm. 198

¹⁰ Kasidah, Murniati Dan Bahrin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5. No. 2, (Mei 2017), hlm.128

dasarkan atas peraturan yang berlaku. Dalam sebuah kesuksesan pendidikan tidak terlepas dari proses kepemimpinan atau pemimpin yaitu kepala sekolah dimana kepala sekolah mempunyai strategi-strategi dalam meningkatkan lembaga pendidikannya termasuk juga dalam meningkatkan layanan perpustakaan.¹¹

Pemberian layanan merupakan salah satu tugas utama perpustakaan. Selain menyiapkan sumber-sumber informasi dan mengorganisasikan informasi yang dimiliki untuk para pemakainya.¹² kegiatan layanan perpustakaan merupakan inti dari seluruh kegiatan perpustakaan. Keberhasilan sebuah lembaga perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas layanan perpustakaan. Layanan juga merupakan kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat dan akurat, dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Ada berbagai pendapat yang mengatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan inti dari penyelenggaraan perpustakaan. Layanan perpustakaan akan menjadi sangat penting bila perpustakaan mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai dan berhasil menyediakan informasi bahan pustaka secara cepat dan tepat.¹³

Kepuasan pemustaka merupakan tujuan dari perpustakaan, puasnya pemustaka dengan layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan diakibatkan karena optimalnya layanan perpustakaan tersebut.¹⁴ Pada pelayanan inilah berlangsungnya hubungan antara pengguna dan penyedia jasa. Pelayanan yang berkualitas merupakan harapan bagi setiap pengguna perpustakaan. Baik tidaknya

¹¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah* (Jakarta: Rajawali Press 2011), hlm. 84-85

¹² Agus Rifai, *Perpustakaan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm.127

¹³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA 2016), hlm. 181

¹⁴ Reihan Zaharani, Yona Primadesi "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang" *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 3. No. 1. (September 2004), hlm. 152

sebuah perpustakaan berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan yang diberikan dapat mendorong pengguna untuk selalu memanfaatkan jasa perpustakaan.¹⁵

Dalam hal ini strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam meningkatkan layanan perpustakaan menggunakan strategi-strategi yang mampu meningkatkan keterampilan pegawai perpustakaan yaitu dengan diikutkan pelatihan-pelatihan supaya dalam layanan perpustakaan lebih baik dari sebelumnya dan juga adanya workshop tentang perpustakaan dan cara pengelolaannya. Terkait dengan permasalahan yang ada diperpustakaan salah satunya yaitu masih bersifat manual dalam pinjam meminjam buku soalnya belum otomasi, terus dari segi koleksinya juga masih kurang, kekurangan koleksi masih terbatas dibanding banyaknya jumlah siswa sedangkan koleksi buku masih kurang.

Dan biasanya atasan selalu mengadakan buku terbaru. Dan bagaimana pelayanan biar tambah cepat ini harus ada sarana dan prasarana yang lengkap disini kan prasarananya masih kurang karena disini masih manual. Dan cara untuk mengatasinya penambahan dari sarana dan prasarana dan koleksinya. Prasarana dari segi otomasi dan peralatannya, pelayanannya juga masih manual. Dan Alhamdulillah gedung perpustakaan sekarang posisi mau dipindah ke jauh lebih luas bertujuan untuk siswa siswi disini lebih nyaman baik dari segi baca membaca, dan juga layanan siswa siswi karena perpustakaan ini jantung dari pendidikan jadi pihak kepala sekolah mempunyai strategi untuk memindahkan ke tempat ditengah-tengah sekolah.dan ini sebuah dari tanggung jawab kepala sekolah menyangkut keseluruhan kegiatan sekolah, dengan demikian sangatlah

¹⁵ Marsahno Senen “Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna Di badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara” *Jurnal Acta Diurna*, Vol. IV. No. 5 (Tahun 2015), hlm. 1

penting dalam sebuah pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan layanan perpustakaan sehingga peserta didik merasa puas dan senang di perpustakaan yang nantinya akan berdampak terhadap minat baca peserta didik. Selain itu kepala sekolah juga bekerja sama dengan penerbit buku untuk memudahkan kelengkapan pengadaan buku. Namun demikian, perpustakaan menjadi tanggung jawab kepala madrasah yang di bantu oleh kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan.¹⁶

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan, karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang strategi-strategi kepala sekolah MAN 2 Pamekasan dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Adapun fokus masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan?

¹⁶ Wawancara Dengan Pegawai Perpustakaan Bapak zainnudin, Pada Hari Rabu Tanggal 25 September 2019, Pukul 09: 10 WIB di MAN 2 Pamekasan

3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan strategi peningkatan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan.
3. mengetahui Apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi hambatan dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan, secara teoritis dapat di jadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utama:

- a. Lembaga MAN 2 Pamekasan, dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan.
- b. Bagi perpustakaan untuk memperbaiki masalah yang ada salah satunya untuk layanan perpustakaan guna jauh lebih baik dari pada sebelumnya.
- c. Bagi IAIN Madura, menambah bahan karya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.
- d. Bagi peneliti yaitu menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Maduradan informasi tentang penelitian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

E. Definisi istilah

Dengan adanya definisi istilah ini di harapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari berbagai istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perludi pahami sebagai berikut:

1. Strategi merupakan kemampuan seseorang yang berfikir dan memecahkan masalah dalam kurun waktu tertentu.
2. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang di beri tugas untuk memimpin di lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar.
3. Perpustakaan merupakan tempat kumpulan koleksi buku, majalah, koran dan lain-lain.

Jadi yang dimaksud dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan adalah sesuatu kegiatan/langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah menjadi lebih baik dan juga berguna

bagi pengguna dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di MAN 2 Pamekasan.